



Dwi Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan No. 14/Thn.XXVIII/07 - 20 Juni 2005



10

Desain Jawa

Bukan sekedar

TEMPELAN



07

Arsitektur UK Petra

Menangkan Lomba Desain

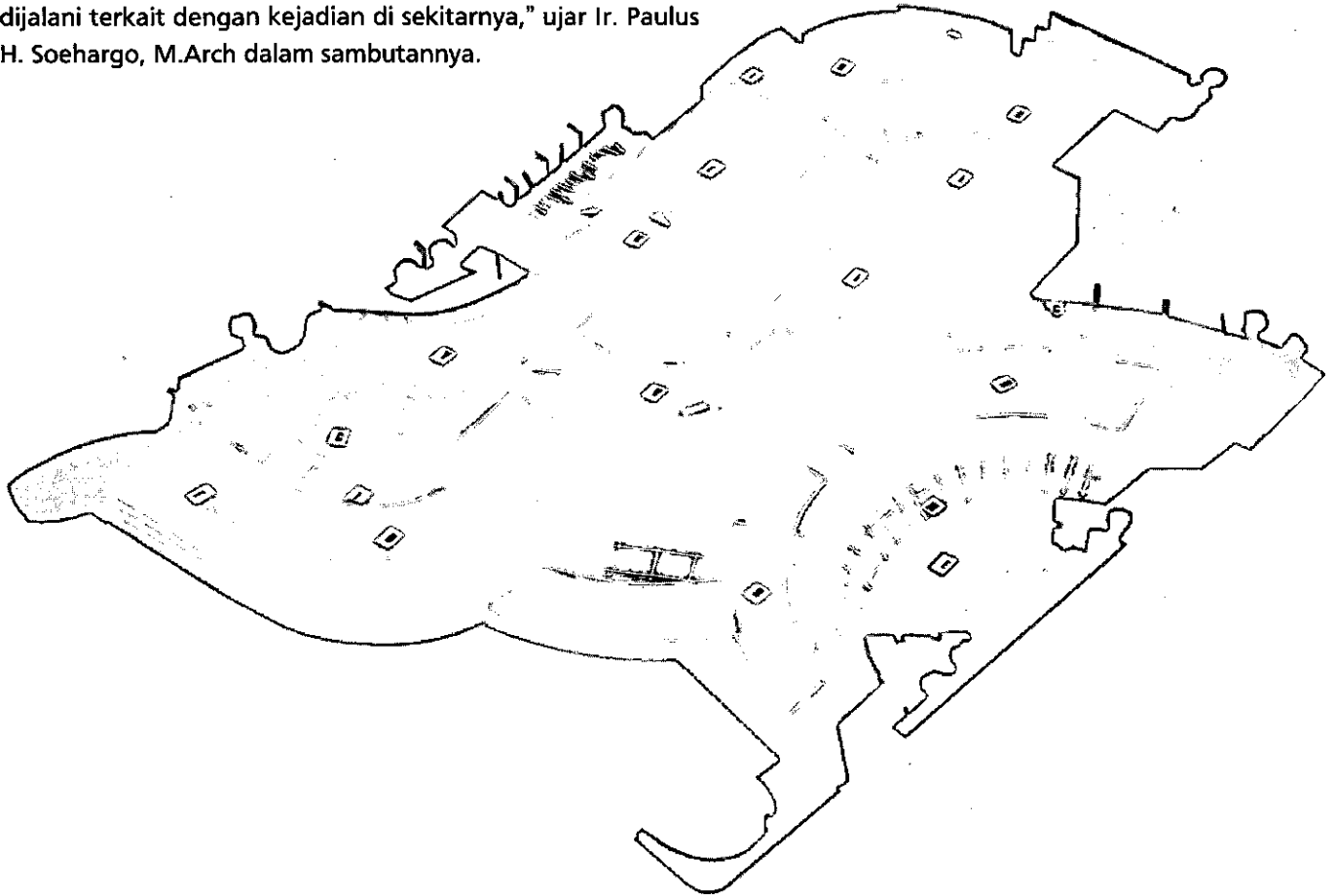
Dies Natalis Arsitektur

UK Petra 2005



Menyambut ULTAH ke-38 Jurusan Arsitektur

"Usia 38 tahun bagi sebuah institusi pendidikan seperti Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UK Petra, tidak menandai suatu tonggak ukuran waktu penting seperti kelipatan dasawarsa misalnya. Namun demikian selalu ada sesuatu yang berharga yang memaknai setiap tahun yang dijalani terkait dengan kejadian di sekitarnya," ujar Ir. Paulus H. Soehargo, M.Arch dalam sambutannya.



Memperingati Dies Natalis ke-38, Jurusan Arsitektur telah mempersiapkan serangkaian acara yang berlangsung 16 - 21 Mei lalu. Kegiatan seperti lomba desain logo jurusan, seminar nasional, bedah buku, bazaar dan pameran karya diselenggarakan untuk seluruh sivitas akademika UK Petra termasuk para alumni jurusan ini. Secara resmi pembukaan dilakukan 16 Mei yang kemudian diikuti dengan pameran karya dan produk Arsitektur, bazaar, bedah buku Karya Arsitektur UK Petra dan ditutup seminar bertajuk "Pendidikan dan Karya Arsitektur dalam Tinjauan Struktur dan Konstruksi" pada 20-21 Mei.

Untuk lomba pembuatan logo jurusan, telah dilangsungkan sejak awal Maret sampai presentasi 9 karya terbaik pada 8 April di depan juri. Sekitar 53 peserta terdaftar dalam perlombaan yang mayoritas adalah mahasiswa jurusan Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Informatika, Interior dan Akuntansi. Dalam perlombaan ini, Gilroy Yoewono dari DKV keluar sebagai pemenang. Dengan konsep pilar berwarna merah dan pensil warna biru, ia berhasil memberikan gambaran umum tentang jurusan yang berdiri pada 6 Februari 1967.

"Logo tersebut merupakan perwakilan dari ilmu, pasti dan seni, sama seperti arsitektur," ujar Gilroy yang juga layouter Dwi pekan.

Adapun tujuan dari lomba untuk menunjukkan keberadaan ciri dan tujuan dari arsitektur, sarana dan tanda pengenal di dunia pendidikan arsitektur nasional dan dunia arsitek sendiri. Sebagai juri dalam lomba adalah Ir. Freddy H. Istanto MT (dosen Arsitek), Drs. Bing Bedjo Tanudjaja (dosen DKV) dan Yosua Alpha Buana, ST (alumni jurusan Arsitek).

Mengisi acara pembukaan, diselenggarakan peluncuran buku Karya Arsitektur UK Petra. Buku tersebut berisi tentang karya karya arsitektur para alumni dan dosen jurusan Arsitektur. "Buku karya-karya arsitektur ini dimaksudkan sebagai wujud penghargaan kepada para dosen dan alumni yang telah berkarya di masyarakat, sebagai dorongan kepada mahasiswa arsitektur agar dapat berkarya secara maksimal di kemudian hari. Dan sebagai sumber informasi tentang karya-karya arsitektur baik untuk mahasiswa arsitektur maupun masyarakat," ujar Ketua Jurusan Arsitektur, Timotius Kwanda, B.Sc, MRP. Raina

Seminar Nasional Pendidikan dan karya Arsitektur: Struktur, Representasi Arsitektur

Seminar Nasional "Pendidikan dan Karya Arsitektur" yang dibuka Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Ir. Paulus H. Suhargo, M.Arch ini dimulai pukul 08.00. Seminar ini terbagi dalam lima sesi yang digelar selama dua hari (20-21/5) di RK IV gedung W lantai 10. Dihadiri 150 peserta yang terdiri atas mahasiswa, akademisi, serta para profesional. "Seminar ini bertujuan untuk mengingatkan kembali pada dunia arsitektur bahwa struktur dan konstruksi bangunan merupakan hal yang penting. Panitia mengharapkan, kiranya seminar ini akan menyumbangkan pelajaran berharga bagi dunia pendidikan maupun profesi di bidang arsitektur," papar Eunike Christi, ST., panitia divisi acara.

Beberapa pembicara yang sangat berkompeten mengisi seminar ini. Keynote speakernya, Prof. Dr. Gunawan Tjahjono, Guru Besar Arsitektur Universitas Indonesia dan Wakil Ketua Dewan Keprofesian Ikatan Arsitek Indonesia. Pembicara kedua, Ir. Davy Sukamta, Ketua Umum HAKI (Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia), Ir. Eko A Prawoto, M. Arch, Ir. Bisatya W. Maer, Ir. Budi Pradono, Ir. Jimmy Priatman, M.Arch, dan lain lain.

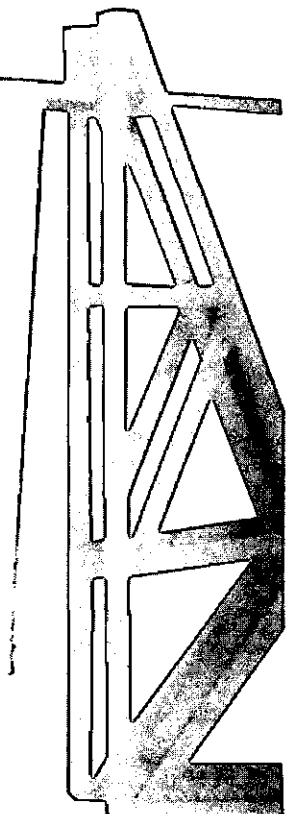
Dalam seminar kali ini China disoroti oleh beberapa pembicara. Pemerintah pusat China, menurut Ir. Budi Pradono, sangat memanfaatkan momentum Olimpiade untuk meningkatkan perbaikan infrastruktur di seluruh China, terutama di Beijing. "China merupakan negara yang menjadi pusat laboratorium terbaik di dunia saat ini," kata pria berambut gondrong ini. Nilai positif China lainnya, menurut Budi adalah keinginannya yang kuat untuk maju dibarengi dengan kejelian dalam memanfaatkan momentum.

Hari kedua seminar yang difokuskan pada karya arsitektural, juga membahas bangunan tinggi multi fungsi Jin Mao Tower (Grand Hyatt Hotel) di Shanghai, China. Ir. Jimmy Priatman, M.Arch mengetengahkan bahwa dalam konteks urban, bangunan tinggi multi fungsi dikenal dengan istilah "mixed-use building". Adapula mix used building menurutnya mengacu pada bangunan tinggi sebagai sinergi antar multi fungsi. Jimmy menambahkan bahwa hotel luxurious yang perlu waktu lama untuk booking ini tergolong pencakar langit tertinggi keempat di dunia. "Ini merupakan karya brilian arsitek Adrian D. Smith," imbuhnya.

Jimmy mengatakan, "Sintesis antara arsitektur dan struktur pada bangunan merupakan pola alamiah yang berkesinambungan hingga tercapai suatu keterpaduan yang sinergis". "Jin Mao Tower benar benar memperhatikan keterpaduan tersebut. Sehingga pendekatan arsitektur dan strukturnya dapat diibaratkan sebagai tarian dan musik yang tidak dapat di pisahkan," tambah Jimmy. "Struktur merupakan representasi dari arsitektur, dan arsitektur merupakan representasi dari struktur," tuturnya mantap. Acara seminar diakhiri pada pukul 15.45. Vincentia



SIWALANKERTI
LEK BENGI
PETENG
38 TAHUN
ARSITEKTUR
TAMBAH GANTENG



Arsitektur UK Petra Menangkan Lomba Desain STT Telkom

Dalam perayaan Dies Natalis yang ke-38, Jurusan Teknik Arsitektur UK Petra memperoleh hadiah dari tiga mahasiswanya. Tak tanggung tanggung hadiahnya adalah predikat juara pertama Sayembara Desain Asrama Mahasiswa STT Telkom. Kebanggaan tersebut dibawa pulang oleh tim yang terdiri atas tiga mahasiswa angkatan 2001, yaitu Adi Setya Pribadi (22401096), Ronald Yoshua Talatas (22401030) dan Dwi Adianto Prabowo (22401131).

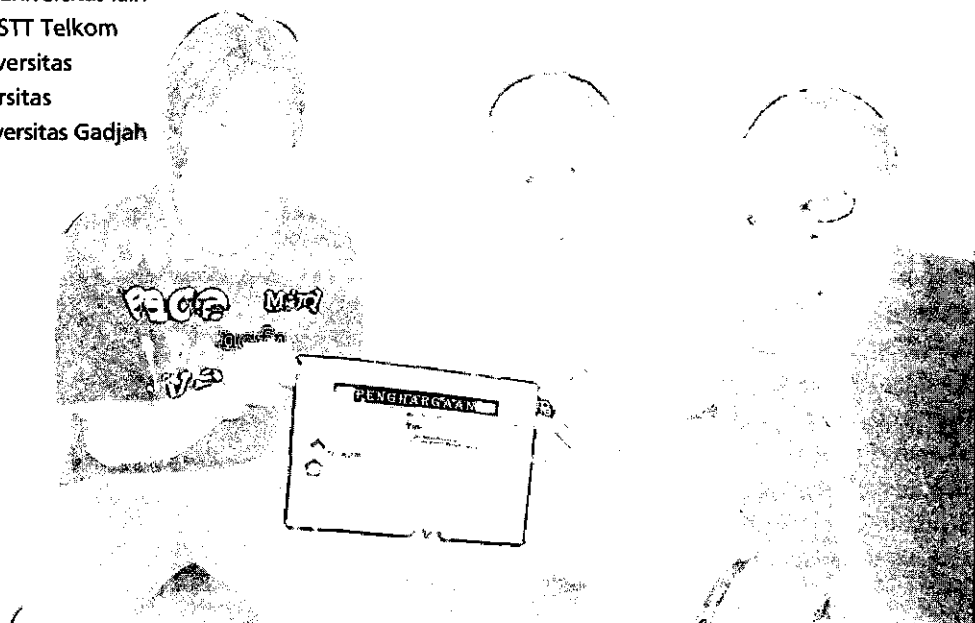
Perlombaan yang diikuti oleh 24 universitas di wilayah Jawa dan Bali ini mengangkat tema –Bangunan asrama yang fungsional, praktis, indah, harmoni, nyaman, ramah serta dinamis bagi mahasiswa dan mahasiswi STT Telkom† (dan lingkungannya). UK Petra sendiri mengirimkan dua tim, hanya saja yang berhasil masuk dalam daftar pemenang adalah kelompok yang menamakan dirinya –Illuminati† ini. Sebagai tim pemenang, selain sertifikat, mereka juga berhak membawa pulang hadiah utama sebesar Rp 30 juta. Bahkan, mereka juga mendapatkan subsidi dari jurusan sebagai modal keikutsertaan dalam perlombaan yang berlangsung sejak tanggal 8 Maret 8 April ini. Beberapa universitas lain yang juga diundang STT Telkom diantaranya ITB, Universitas Indonesia, ITS, Universitas Diponegoro dan Universitas Gadjah Mada.

Rencananya, ide ide dari para pemenang juara satu sampai ketiga akan direalisasikan sebagai konsep pembangunan asrama STT Telkom. Berdasarkan hasil survei lokasi yang dilakukan selama berada di Bandung, mereka menggunakan konsep arsitektur tropis modern. –Dinding bangunannya menghadap timur dan barat, sehingga tidak terkena sinar matahari langsung,† jelas Dwi. Untuk penghawaan, mereka menggunakan sistem cross ventilasi dan efek cerobong, dimana pada bagian atapnya terdapat lubang untuk mengeluarkan udara panas dalam ruangan. –Kelebihan lainnya adalah di dalam konsep tersebut diberikan jalur khusus untuk mobil pemadam kebakaran sehingga dapat menjangkau semua area asrama,† tambah Ronald.

Mereka juga memberikan fasilitas lain yang perlu ada untuk konsep sebuah asrama yang fungsionalis dan modern. Gagasan asrama yang diajukan diharapkan bisa memberikan solusi hemat dan praktis bagi penghuni, pemilik serta proses pembangunan asrama tersebut. Desain juga diharapkan bisa menjadikan para penghuninya tidak hidup individualistis.

Untuk menampung 600 orang mahasiswa, mereka memberikan bangunan dengan lima lantai. Sedangkan, bangunan empat lantai untuk 500 orang mahasiswi STT Telkom. Di setiap lantainya disediakan ruang untuk induk semang asrama, ruang laundry dan ruang khusus untuk mahasiswa berkumpul. Lapangan volly, lobby dan open space juga mereka sertakan dalam konsep perencanaan. Konsep itulah yang membuat ITB dan Universitas Padjajaran berada di posisi dua dan tiga.

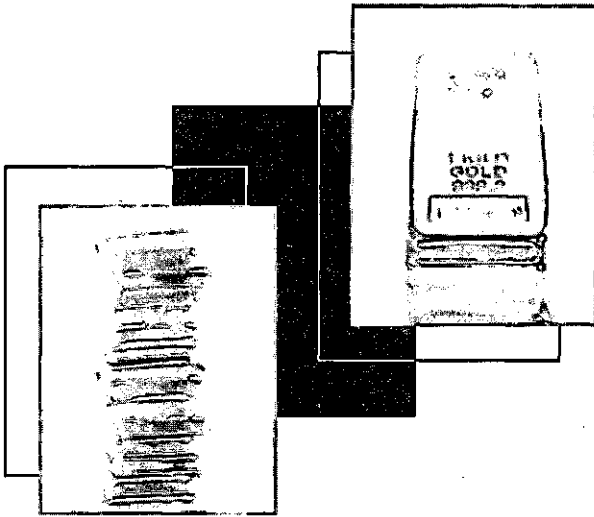
Waktu persiapan efektif yang mereka lakukan untuk perlombaan ini hanya satu minggu sebelum batas pengumpulan. Hambatan yang ditemui selama proses pembuatan konsep rancangan lomba adalah penyesuaian jadwal antara ketiga anggota tim ini. –Jadwal kuliah yang tidak sama dan masih ada tugas kuliah yang harus diselesaikan,† jelas Adi. Di bawah bimbingan Ibu Rully Damayanti (Sekretaris Jurusan Teknik Arsitektur), mereka akhirnya berhasil merampungkan konsep desain asrama STT Telkom berupa gambar perspektif yang dikirimkan untuk perlombaan ini. Raina



GOLDEN RULE

GOLDEN RULE

Oleh: Ev. Bedjo, M.Div



Matius 7:12: "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." Pada abad yang ketujuh Masehi, ada seorang kaisar Romawi yang bernama Alexander Xeverus. Kaisar ini suka mendekor dinding-dinding istananya. Satu kali dia menemukan satu kata-kata mutiara yang sangat mengesankannya. Kata-kata itu adalah ayat yang telah kita baca tadi. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." Kemudian kata-kata ini diukir dengan tinta emas dan ditempel di dinding-dinding istananya, supaya setiap kali ia ingin melihat ia dapat melihatnya kapan saja. Itulah sebabnya mengapa ayat ini dikenal sebagai "golden rule" (aturan emas).

Dan ayat ini mungkin merupakan salah satu pengajaran Tuhan Yesus yang paling dikenal oleh tradisi-tradisi atau penganut agama lain. Mengapa? Karena ayat ini memiliki sifat universal. Semua orang yang membaca ayat ini dapat menerima logika dan alur pikirnya. Ada beberapa hal menarik: Ternyata sebelum masa Tuhan Yesus Kristus lahir, agama-agama besar di dalam dunia ini juga mengajarkan sesuatu yang nampaknya mirip dengan apa yang diajarkan Tuhan Yesus di sini. Yudaisme, agama-agama Budha, Hindu, Konghucu mengajarkan prinsip: "Jangan engkau melakukan kepada orang lain apa yang kamu tidak ingin orang lain perbuat kepadamu." Tetapi kalau diperhatikan, agama-agama besar tadi merumuskan kalimat ini di dalam statement negatif: "Jangan engkau merugikan orang lain karena engkau juga tidak ingin dirugikan oleh orang lain." Ini bicara tentang wilayah keadilan.

Tuhan Yesus menyatakannya di dalam statement positif. Bukan jangan engkau berbuat jahat, tetapi segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Ini adalah satu spirit yang berbeda sekali. Tuntutan utamanya bukanlah jangan berbuat jahat tetapi perbuatlah apa yang baik kepada orang. Ini adalah spirit anugerah, semangat memberi. Semangat mengambil inisiatif untuk berbuat baik, entahkah orang sudah berbuat baik kepada kita ataukah mereka belum melakukannya kepada kita ataukah mereka telah berbuat jahat kepada kita.

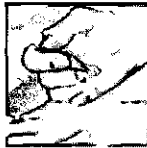
Di dalam Matius pasal 25 Tuhan Yesus menceritakan tentang penghakiman terakhir. Pada saat itu, ada orang-orang yang dinyatakan sebagai kambing-kambing, yang akan menghadapi penghukuman Allah. Mereka adalah orang-orang yang ketika sesamanya manusia lapar, mereka tidak memberi makan. Yang ketika sesamanya manusia sedang haus, mereka tidak mempunyai kerinduan untuk memberikan minum. Yang ketika sesamanya manusia di dalam penjara, mereka tidak mengambil inisiatif untuk mengunjungi. Yang ketika sesamanya manusia adalah seorang yang asing, mereka tidak memberikan tumpangan. Mereka tidak disalahkan karena mereka berbuat jahat, berzinah, membunuh, mencuri, merampok. Mereka disalahkan karena mereka tidak melakukan kebaikan.

Betapa sering kita hanya memikirkan diri kita sendiri, berpusat pada diri kita sendiri, pengembangan karir, pengembangan studi, pengembangan masa depan, sehingga kita lupa kepada orang-orang di sekeliling kita yang memerlukan kebaikan, pertolongan, perhatian dan inisiatif baik dari kita. Galatia 6:10 berkata: "Selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman." Menjaga spontanitas hati yang penuh kasih kepada orang lain, itu panggilan kita. Kita dipanggil untuk menjadi orang Kristen yang berorientasi kepada sesama, berani melangkah keluar dari dalam diri untuk memperhatikan kepentingan orang lain. Ini merupakan pergumulan dan perjuangan yang sulit. Karena natur kita bukanlah berkorban untuk orang lain, natur kita adalah mengorbankan orang lain. Natur kita bukanlah memikirkan dan mengasahi sesama tetapi memikirkan dan mengasahi diri sendiri.

Menjelang Paskah, kita diingatkan kembali untuk hidup di dalam anugerah sebagaimana Allah hidup di dalam anugerah bagi kita. Ketika kita mengingat kembali bahwa kita adalah orang-orang yang berdosa di hadapan Allah, yang statusnya adalah musuh Allah, yang tidak layak menerima kebaikan Allah, tetapi Tuhan, Allah itu yang tidak wajib menyelamatkan kita. Dan kita yang tidak berhak untuk menerima pengampunan dosa, Tuhan telah memilih untuk mati menyelamatkan kita. Tuhan telah memilih untuk memberikan hidup penuh sukacita di dalam kehidupan kita, hidup penuh dengan kelimpahan. Tuhan yang tidak wajib menyelamatkan kita, dan kita yang tidak berhak atas kasih karunia Tuhan, tetapi Tuhan memilih untuk memberikan anugerah-Nya di dalam kehidupan kita.

Hari ini kita dipanggil untuk melakukan apa yang baik kepada sesama kita, untuk hidup melampaui prinsip keadilan. Prinsip keadilan berkata: "Kalau engkau berbuat jahat aku akan berbuat jahat, kalau engkau berbuat baik aku akan berbuat baik kepadamu." Tetapi prinsip anugerah berkata: "Aku akan melakukan yang terbaik kepada orang lain."

Kita tidak lagi berbuat baik kepada sesama kita supaya mereka membalas kebaikan kita atau karena mereka telah berbuat baik kepada kita, tetapi kita dipanggil untuk berbuat baik karena Allah telah memberikan anugerah-Nya di dalam hidup kita. Mari kita memikirkan setiap orang yang Tuhan tempatkan di sekeliling kita, di dalam kantor kita, mahasiswa yang kita temui, siapapun, keluarga kita: mari kita memulai melakukan hal-hal yang baik kepada mereka, karena kita tahu bahwa Tuhan juga telah memberikan yang terbaik di dalam hidup kita. Pusat Kerohanian



Lowongan Mahasiswa Paruh Waktu

Unit Humas dan Informasi Studi UK Petra membutuhkan tenaga Mahasiswa Paruh Waktu (MPW). Anda akan mendapatkan pengalaman bekerja dalam tim, sertifikat, surat rekomendasi dan gaji bulanan.

Posisi yang dibutuhkan:

1. MPW Hubungan Media (Kode: HM)
2. MPW Sekretariat (Kode: SEKR)

Persyaratan Umum:

1. Mahasiswa aktif UK Petra, terbuka untuk semua jurusan
2. Minimal semester 3
3. Sanggup bekerja minimal 5 jam dalam sehari (Senin-Jumat)
4. IPK minimal 2,75

Persyaratan Khusus Hubungan Media:

1. Mengerti teknis-teknis jurnalistik
2. Menguasai program MS Excel

3. Sanggup berinteraksi dengan semua kalangan
4. Perempuan

Persyaratan Khusus Sekretariat:

1. Menguasai program MS Word, MS Excel, MS Visio
2. Mengerti hal-hal keuangan
3. Mengerti tugas-tugas kesekretariatan

Berkas lamaran anda terdiri atas:

1. Surat lamaran
2. Curriculum Vitae
3. Foto 3x4 (1 lembar)
4. Contoh tulisan/artikel (bagi pelamar di Hubungan Media)
5. Fotokopi KHS (1 lembar)
6. Fotokopi KTM (1 lembar)

Cantumkan Kode HM atau SEKR di pojok kiri atas amplop. Kirimkan berkas lamaran anda ke kantor Humas dan Informasi Studi di Gedung D lantai 1, paling lambat Senin, 20 Juni 2005.



China Great Leisure Holiday

27 Juni - 5 Juli 2005

Day 1: Surabaya-Hongkong-Beijing (D)

Pagi hari berkumpul di Bandara International Juanda, terbang bersama-sama menuju Beijing melalui Hongkong. Tiba di Beijing, Anda akan diajak untuk makan malam dan istirahat.

Day 2: Beijing (B/L/D)

Tour hari ini diawali dengan mengunjungi lapangan Tian An Men Square, Forbidden City, Temple of Heaven, serta Summer Palace. Makan malam dengan menu Peking Duck, dilanjutkan dengan acara bebas.

Day 3: Beijing (B/L/D)

Hari ini, Anda akan mengunjungi Tembok Raksasa Great Wall yang merupakan salah satu keajaiban dunia. Obyek wisata lain yang akan dikunjungi adalah Istana Bawah Tanah, Ming Tomb. Malam hari menyaksikan acara pertunjukan spektakuler akrobatik.

Day 4: Beijing-Shanghai (B/L/D)

Pagi hari melanjutkan perjalanan ke Shanghai dengan pesawat. Tiba di Shanghai, Anda akan mengunjungi TV Tower, Shanghai Tan, dan Jade Buddha Temple. Sesudah makan malam, shopping di Nanjing Road.

Day 5: Shanghai-Guilin (B/L/D)

Setelah makan pagi, perjalanan dilanjutkan menuju ke Yu Garden dan sore hari dengan pesawat udara melanjutkan perjalanan ke Guilin.

Day 6: Guilin (B/L/D)

Hari ini, Anda akan menelusuri Sungai Li untuk melihat dan menikmati keindahan alam. Acara dilanjutkan dengan mengunjungi Bukit Belalai Gajah (Lambang kota Guilin), Bukit Fu Bo, dan Gua Reed Flute (stalagtit and stalagmite).

Day 7: Guilin-Shenzhen (B/L/D)

Perjalanan menuju ke Shenzhen dengan pesawat. Tiba di Shenzhen tour mengunjungi Window of the world. Hari ini melihat pertunjukan China Folk Culture Village.

Day 8: Shenzhen-Hongkong (B/L)

Perjalanan pagi hari dengan bis menuju ke Hongkong. Sesudah makan siang, acara bebas di Hongkong.

Day 9: Hongkong-Surabaya (B)

Siang hari Anda diantar ke airport untuk melakukan perjalanan kembali ke Surabaya. Sampai jumpa pada acara tur yang lain.

Harga Tour:

Dewasa twin sharing	: USD 1,290
Anak di bawah 12 + bed	: USD 1,150
Anak di bawah 12 + no bed	: USD 980
Visa RRC	: Rp 170 ribu
Fiskal	: Rp 1 juta
Airport tax	: Rp 75 ribu + USD

Harga tour termasuk:

1. Tiket economy class dengan Cathay Pacific
2. Tour, makan, transportasi, akomodasi 3*Hotel, dan karcis masuk obyek sesuai di da
3. Tour Leader

Harga tour tidak termasuk:

1. Biaya pembuatan paspor, visa, airport tax, fiskal dan asuransi perjalanan
2. Biaya pengeluaran pribadi selain yang sudah tertera di dalam susunan acara seperti laundry, telepon, fax, mini bar, dan sebagainya.
3. Biaya kelebihan bagasi
4. Tips

Pendaftaran disertai dengan uang muka USD 100 dan pelunasan paling lambat 3 Juni 2005. Informasi lebih lanjut hubungi: Lab. Pariwisata Petra (sdr. Harris) di 8494830-31 ext. 1395.



SELAMAT atas Kelahiran

Johana Fermel Lattu Merisa
 Anak ke-2 (putri) dari Ibu Feri Hidayati (Biro Administrasi Keuangan)
 pada 4 Mei 2005



"Bila dilihat dari grafik industri, sering ada keluhan mengenai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi," ungkap Frikson C. Sinambela, psikolog dari Ubaya saat ditemui di sela-sela kuliah tamu yang diadakan oleh jurusan Manajemen UK Petra, Jumat (29/04).

Kurikulum universitas tidak mengajarkan mahasiswa dalam mempresentasikan teori yang telah didapatkan. Mahasiswa sering terbawa arus teoritis sehingga mahasiswa kesulitan ketika harus berhadapan dengan publik. Mahasiswa tidak jarang terjebak dalam tuntutan tugas sehingga mengesampingkan kemampuannya dalam berkomunikasi. "Ini tentu saja sangat memprihatinkan, semua gagasan serta ide-ide yang cemerlang akan tidak ada artinya jika tidak diiringi kemampuan untuk menyampaikannya kepada publik," terang Frikson.

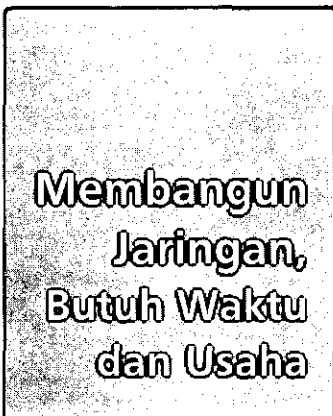
Menangkap kendala-kendala komunikasi yang dialami mahasiswa, jurusan Manajemen UK Petra menggelar kuliah tamu yang bertajuk "The power of presentation". Program ini sangat bagus, bisa menjembatani antara konseptual yang dimiliki dengan kemampuan dalam berkomunikasi, ujar pria yang dikenal suka humor ini.

Dalam kuliah tamu, Frikson mengungkapkan beberapa rahasia sehingga mahasiswa dapat sukses ketika dituntut presentasi di hadapan publik. Mengawali presentasi, kita harus mulai dari hal menarik, melibatkan kejadian

sehari-hari, humor trendi, kata-kata bijak ataupun demonstrasi kecil sehingga dapat membangkitkan motivasi pendengar. Setelah berkuat dengan fokus pendengar, selanjutnya nyatakan tujuan presentasi secara ringkas dan buat kerangka berpikir kemudian sampaikan keterangan dengan handout. "Tanpa mengindahkan hal di atas, sebenarnya percaya diri adalah kunci utama dari keberhasilan kita dalam mempengaruhi publik yang ada di depan kita," ujar Frikson.

Secara umum, seseorang bisa saja mengalami situasi atau sifat saja atau kedua-duanya secara bersamaan. Bentuk kecemasan karena situasi tertentu (faktor luar) yang dihadapi saat akan presentasi, misalnya presentasi saat ujian di hadapan pimpinan puncak atau pendengar baru. Bentuk kecemasan di dalam diri yang muncul dan diasosiasikan dengan situasi presentasi misalnya merasa tidak layak atau kompeten serta cemas bila nanti terlihat bodoh di hadapan publik. Untuk rasa cemas yang tiba-tiba kita rasakan beberapa menit sebelum presentasi, Frikson juga memberikan kiat mengatasinya. Ada beberapa faktor yang dikemukakan yaitu buat ringkas proses presentasi sepraktis mungkin, datang lebih awal sehingga dapat memantau kondisi. Tarik nafas, dalam-dalam kemudian hembuskan secara perlahan, bisikkan kata "tenang" sebanyak tiga kali. Kita juga dapat membayangkan keberhasilan atau sesuatu yang menyenangkan untuk mengusir rasa cemas. "Paling terakhir dan penting adalah berdoa," papr Frikson.

Tidak puas hanya memberikan materi, Frikson juga mengadakan game. Dalam games kali ini peserta diminta secara berkelompok untuk mengurutkan potongan-potongan gambar dan membuat cerita dari gambar-gambar tersebut. Tidak berhenti di situ, wakil dari kelompok-kelompok tersebut dituntut mempresentasikan di depan peserta yang memadati Ruang Konferensi IV. Tentu ini sangat menarik karena peserta langsung mempraktekkan teori yang baru saja mereka dapatkan. Selanjutnya Frikson langsung memberikan tanggapan terhadap kemampuan peserta dalam mempresentasikan gambar-gambar yang telah mereka urutkan. "Dengan begitu peserta mengetahui apa kekurangan mereka, sehingga dapat selalu berpacu memperbaiki kualitas mereka dalam berkomunikasi," ungkap Frikson C.Sinambela. Krista



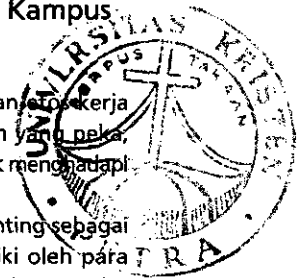
Bertempat di gedung P 708, Pusat Karir UK Petra menyelenggarakan seminar bertajuk "Building Networking" yang menghadirkan Emerald A. Kusuma. "Membangun jaringan sama halnya dengan investasi," ujar perempuan yang saat ini menjabat sebagai Marketing Communications Manager di JW Marriott Hotel Surabaya. Dengan membentuk jaringan akan memberikan berbagai manfaat dalam perkembangan karir. Pada dasarnya, tujuan dari membentuk sebuah jaringan adalah untuk menjalin hubungan sebanyak mungkin dengan orang lain. Melalui jaringan tersebut kita bisa melakukan proses komunikasi termasuk saling bertukar informasi dan menerima nasihat sebanyak banyaknya.

Ini lah yang membuat jaringan menjadi sebuah investasi. Jaringan merupakan sistem yang efisien untuk mencapai sasaran besar berupa kekuatan yang membawa kita pada kehidupan pribadi dan profesional yang lebih kaya dan penuh. Serta semangat memberi dan berbagi untuk mencapai tujuan hidup, kita perlu menyeimbangkan dan memadukan impian kita dengan banyak orang dan peluang di sekitar kita.

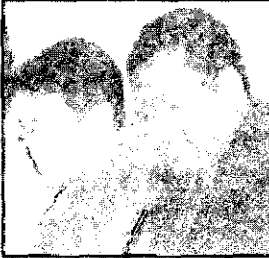
Adapun kaitan antara sistem jaringan dan perkembangan karir adalah semakin banyak orang yang kita kenal maka semakin banyak pula informasi tentang pekerjaan yang kita peroleh. "70% pekerjaan di peroleh melalui jaringan," jelas Alda. Ini dikarenakan sebuah referensi dapat memberikan hasil lebih dibandingkan panggilan telepon acak. Ia juga menceritakan pengalaman yang di perolehnya dari jaringan. Beberapa waktu lalu, tempatnya bekerja membuka lowongan posisi Public Relation Manager, dari sekian surat lamaran yang masuk, ia belum menemukan pelamar yang cocok untuk menempati posisi tersebut. Berdasar referensi dari temannya, ia memperoleh informasi mengenai seseorang yang dinilai layak menjadi seorang PR Manager. Saat ia menemui orang yang direkomendasikan, ia merasa puas. Karena apa yang disampaikan oleh temannya bukanlah sebuah penilaian yang asal-asalan. "Pemberi rekomendasi sama halnya dengan mak comblang, jadi ia tidak mungkin memberikan pasangan buruk pada sahabatnya," kelakarnya.

Namun, dengan tegas ia menjelaskan bahwa sistem jaringan berbeda dengan KKN. Walau berdasarkan rekomendasi tetapi juga harus melalui berbagai prosedur tes yang sama dengan pelamar lainnya. Sistem jaringan juga tak hanya sekedar mencari teman untuk minta tolong saja tetapi juga menawarkan bantuan untuk orang lain. Sistem jaringan bisa dimulai dari kelompok orang dengan minat yang sama. Raina





Seminar Perspektif Hidup 2005: Profesionalitas Berasal dari Allah



Menjalankan tugas dan pekerjaan secara profesional membutuhkan pengabdian dan tanggung jawab pelaksana.

Sabtu (14 /5), RK IV gedung W lantai 10 di padati 250 peserta Seminar Perspektif Hidup. Mengusung "Peran dan Tanggung jawab Profesional Kristen di Tengah Peradaban" acara yang diselenggarakan Departemen Matakuliah Umum ini menghadirkan Pdt. Dr. Sentot Sadono, S. Indra Bramono, SE dan artis Ari Wibowo sebagai pembicara.

Tidak semua jenis pekerjaan yang dijalani merupakan sebuah profesi. Bedanya adalah sebuah profesi membutuhkan adanya peningkatan secara terus menerus dan membutuhkan keahlian tertentu. "Tak ada batasan tegas yang membedakan sebuah profesi dengan pekerjaan lainnya," jelas Pdt. Dr. Sentot Sadono. Ia juga menambahkan bahwa di dalam Alkitab, profesi yang ada dihubungkan dengan sumber daya rohani yang dimiliki dan bagaimana Allah memakainya dalam praksis pelayanan dan pengabdian di tengah masyarakat. Spiritualitas menghasilkan profesionalitas. Sebagai profesional, Anda harus mencari Tuhan dan takut akan Allah. Dengan berlandaskan spiritualitas akan memberikan sikap positif, prinsip, nilai dan tatanan yang memungkinkan untuk menghadapi realitas hidup dengan sifatnya yang kreatif dan dinamis. "Orang Kristen harus cerdas dan tulus serta memiliki semangat profesional yang diwarnai spiritualitas Kristen," imbuhnya. Seorang profesional Kristen harus terus menerus memperbarui kompetensi profesionalitasnya dengan berlandaskan semangat spiritualitas.

Dari sudut pandang praktisi, S. Indra Bramono, SE menjelaskan bahwa seringkali orang-orang Kristen merasa kikuk saat berada di tengah masyarakat luas yang memiliki nilai dan pandangan hidup yang sangat berbeda dengan nilai, pandangan serta cara hidup orang Kristen. Menurutnya, keadaan para profesional muda saat ini



adalah cenderung mudah putus asa dengan pekerjaan yang rendah dan banyak protes. "Tindakan yang peka, luwes, rajin dan berintegritas adalah cara untuk menghadapi kondisi tersebut," jelasnya.

Kepekaan dan keluwesan adalah hal penting sebagai suatu akselerasi dari keilmuan yang dimiliki oleh para profesional yaitu dengan melakukan improvisasi analisa dan keputusan yang begitu dinamis. Ada tiga prinsip penting yang hendaknya dimiliki oleh profesional muda. Semuanya dimulai dari Allah, yang menandakan bahwa meskipun keputusan yang dibuat dipengaruhi oleh rasionalitas dan keilmuan, namun kesadaran bahwa keberadaan kita di dunia ini adalah untuk kepentingan Tuhan maka saat melakukan pilihan hendaknya tidak bertentangan dengan kehendak Tuhan. "It's not about you! Tetapi sesuatu yang dimulai dari Allah dan untuk Allah," ujarnya. Sesi ini membawa pesan bahwa cinta Tuhan, jujur, rajin dan mempunyai dasar iman yang kuat serta mengandalkan Tuhan dalam setiap langkahnya harus dilakukan untuk menjadi seorang yang profesional.

Sesi terakhir diisi sharing Ari Wibowo. Aosok Kristen yang dituntut untuk profesional dalam menjalani karir sebagai selebriti. Dari ceritanya, untuk menjadi seorang profesional Kristen tidaklah mudah apalagi jika berkaitan dengan dunia showbiz. Narkoba dan kehidupan malam merupakan tantangan terbesar yang seringkali dihadapi.

Raina

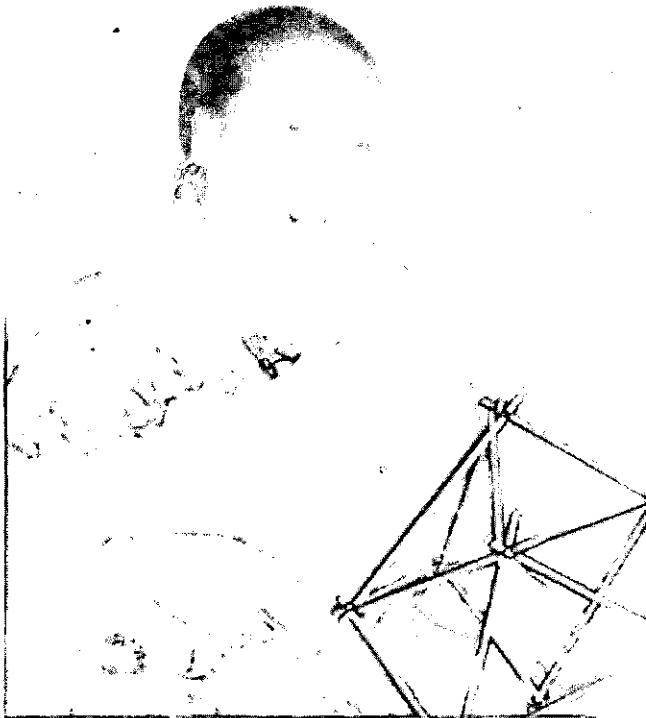


Talkshow Mars and Venus Berbeda Tapi Saling Membutuhkan

Mencoba memahami perbedaan karakter pria dan wanita. Itulah tujuan yang ingin dicapai melalui talkshow Mars and Venus yang digelar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Jumat, 29 April lalu. Acara yang menghadirkan Pdm. Daniel Januar T, S.Psi, MA dan Ruth S. Wills, B.A sebagai pembicara ini berlangsung selama kurang lebih tiga jam. Dalam penyampaiannya, Daniel mengungkapkan bagaimana sifat-sifat dasar yang dimiliki pria. Salah satunya adalah, pria sering menarik diri dari lingkungannya dan memusatkan perhatiannya sendiri untuk menyelesaikan masalahnya. Hal ini sering membuat lawan jenis menganggap mereka aneh. "Para cewek sering berpikiran cowoknya

menyeleweng padahal mereka hanya ingin sendiri," ujar Daniel, disambut anggukan para peserta. Sedangkan Ruth memaparkan dari segi wanita. Sebagai wanita, sudah seharusnya kita menjadi pendong. Ruth juga menjelaskan bahwa wanita tidak boleh mengambil kendali.

"Wanita berposisi sebagai tubuh dan pria berposisi sebagai kepala, dan itu perintah Tuhan bukan pilihan," ujar wanita berkacamata ini. Pada akhir talkshow, Marsefio Seyyone L, S.Sos selaku moderator menyimpulkan bahwa mars (pria) dan venus (wanita) memiliki karakter yang berbeda tapi tetap saling membutuhkan. Fanny



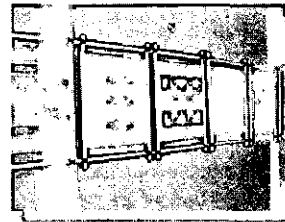
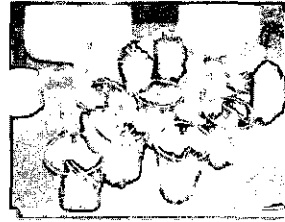
Nuansa Jawa mulai terasa saat memasuki ruangan yang terletak di gedung W lantai 10. Ditambah hiasan batik dan alunan musik Jawa yang mengiringi langkah para peserta workshop "Javanese Culture and Futuristic Design in Restaurant" memasuki RK IV. Kegiatan 4 Mei lalu ini merupakan salah satu dari rangkaian acara yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa jurusan Program Pendidikan Komunikasi Arsitektur dan Interior (PPKAI) sejak 2 Mei.

Tujuan dari pemilihan tema adalah ingin memaparkan lebih jauh tentang desain restoran yang menggunakan akulturasi budaya Jawa dan modern. Tak hanya workshop, rangkaian kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini juga meliputi seminar dan talkshow.

Hari pertama dibuka dengan opening ceremony yang diisi dengan pameran dari para sponsor acara ini. Di hari kedua, seminar dan talkshow diselenggarakan secara bersamaan sejak pukul 09.00 - 17.00. "Dalam talkshow banyak membahas tentang restoran dalam hotel yang menggunakan desain Jawa tetapi dalam konteksnya banyak ditemui kecelakaan - kecelakaan desain di dalamnya," ujar Agus Susanto, ketua panitia. Yang berkesempatan mengisi talkshow adalah Peter Angelo Megantara dari rubrik Griya Jawa Pos.

Sedangkan untuk seminar hadir sebagai pembicara, Ir. J. Lukito Kartono, MA dan Ir. Josef Prijotomo, M. Arch yang membahas tentang filosofi penataan ruang yang benar berdasarkan Jawa modern. Yang menjadi acuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah studi

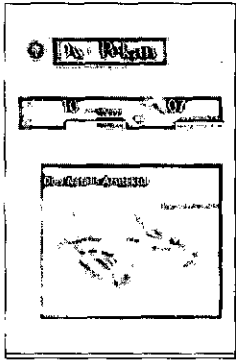
Desain Jawa Tak Hanya sekedar **TEMPELAN**



kasus dengan membandingkan dua restoran yang menggunakan desain Jawa meliputi dekorasi dan penataan ruang.

"Perbandingan dilakukan pada restoran yang terletak di dalam hotel dan restoran lepas," jelas Agus. Hasil studi kasus tersebut diperoleh hasil bahwa desain restoran lepas terlihat lebih bebas dalam mengaplikasikan budaya Jawa dalam desainnya. Hal ini dikarenakan restoran yang ada dalam hotel cenderung dibatasi oleh sekat - sekat pemisah ruang. Namun, dari keduanya terdapat kesamaan penataan dimana dapat ditemukan bagian ruang yang digunakan sebagai tempat untuk meletakkan seperangkat alat musik khas Jawa.

Acara yang banyak diikuti mahasiswa interior ini bertujuan memperkaya peserta tentang konsep desain yang berdasar budaya Jawa (dalam konteks modern) selain konsep desain yang cenderung kebarat - baratan. Selain talkshow dan seminar juga diselenggarakan workshop Seni Bulu Kertas yang diajarkan oleh Ir. Titien Nursetyawati. Bahannya yang digunakan sederhana hanya potongan kertas buffalo aneka warna, lem uhu dan tusuk gigi. Kertas buffalo di potong dengan ukuran sekitar setengah sentimeter yang kemudian digulung dengan menggunakan tusuk gigi. "Kalau di luar negeri biasanya dimasukkan dalam gilingan mi," ujar Titien yang sudah mendalami seni bulu kertas selama 22 tahun. Hasil gulungan tersebut bisa disusun hingga menyerupai bunga, kemudian ditempelkan di kertas kalkir yang nantinya ditempelkan di potongan bambu. Bisa untuk kap lampu maupun hiasan dinding. Raina



Editorial DwiPekan

Kehidupan ini bagaikan roda yang terus berputar silih berganti. Demikian juga dengan kru redaksi DwiPekan yang sebagian besar mahasiswa aktif UK Petra. Menyandang status mahasiswa, menyebabkan kru redaksi DwiPekan yang sudah tingkat atas harus meninggalkan DwiPekan.

Seperti Gary Yoewono, kru redaksi DwiPekan bidang desain grafis yang urun rembug sampai 31 Mei 2005. Ia harus mempersiapkan diri untuk kerja praktek di luar kota. Torehan grafis Gary membuat DwiPekan terasa elegan.

Tapi kini, DwiPekan mendapat suntikan darah baru dengan kehadiran Yulius Roy dengan nuansa grafisnya yang menyegarkan mata. Tak hanya itu, kehadiran Benny dan Vincentia di jajaran redaksi membuat DwiPekan semakin mantap dalam memberikan berita untuk Anda.

Edisi DwiPekan 15 (Juni 2005)
Terbit Selasa, 21 Juni 2005
Batas penyerahan naskah, 11 Juni 2005

Tim DwiPekan

PELINDUNG REKTOR UK PETRA
 PENANGGUNGJAWAB
KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
 PEMIMPIN REDAKSI ELLEN PANTOUW
 SEKRETARIS REDAKSI KRISTA RINI MARIANA
 STAF REDAKSI KRISTA, RAINA, FERDIAN BENNY
SUGIARTO, VINCENTIA EISCHA WIDYANTI
 DESAIN GRAFIS YULIUS ROYNATA L. (ACOY)
 FOTOGRAFER ROY (ACOY), KRISTA, BENNY
 SIRKULASI ROY, BENNY, VINCENTIA, KRISTA
 ARSIP DOKUMENTASI KRISTA

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1
 Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236
 Telepon: (031) 8494830-31, 8439040
 psw. 1141-1143 Faks: (031) 8492562
 E-mail: dppeduli@petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE

<http://www.petra.ac.id/dwiPekan>

Penghargaan Self Evaluation Terbaik

Pusat Komputer

Maret-April lalu merupakan bulan-bulan sibuk bagi universitas. Seluruh unit, jurusan, lembaga kemahasiswaan dan pimpinan universitas bersama-sama melalui "Self Evaluation" (SE) untuk melihat, mengukur dan mengevaluasi keberadaan segala bagian.

Dari hasil pembuatan SE tersebut, pada 20 Mei lalu, pimpinan universitas mengucapkan terimakasih atas kerja bersama yang dilakukan oleh setiap bagian sehingga semua SE telah selesai. Dalam kesempatan tersebut, sebagai ucapan terimakasih, diberikan penghargaan SE terbaik yaitu Jurusan Teknik Elektro untuk akademik dan Pusat Komputer untuk administrasi atau supporting unit.



Jurusan Teknik Elektro



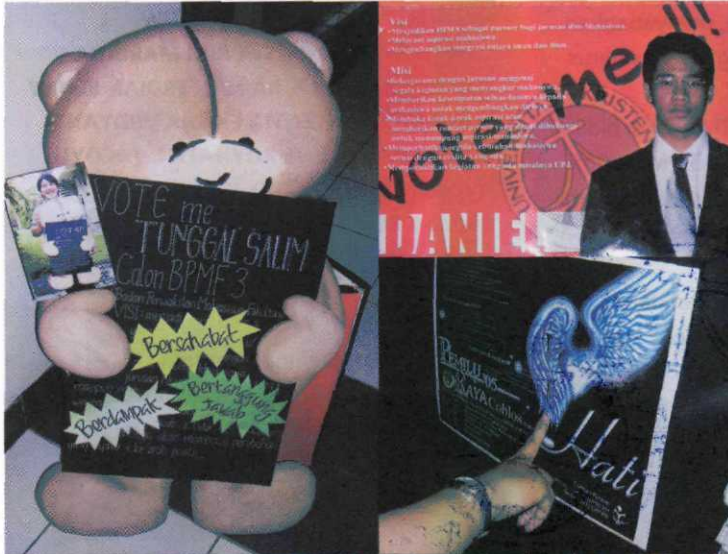
Bapak Dr. Radius Prawiro

(Anggota Dewan Penyantun YPTK Petra 1986-2004; Anggota Kehormatan Dewan Penyantun YPTK 2005) telah wafat pada Kamis, 26 Mei 2005 pukul 16.35 di Jerman. Jenazah tiba di Jakarta pada Selasa, 31 Mei 2005 siang dan disemayamkan di Rumah Duka Jalan Taman Darmawangsa 11 Jakarta.

Jenazah diberangkatkan dari Rumah Duka ke GKI Panglima Polim, Kamis 2 Juni 2005, pukul 08.00. Setelah kebaktuan di GKI Panglima Polim (pukul 10.00-11.30), jenazah akan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta.

Pemilu Raya

Pesta Demokrasi Mahasiswa UK Petra



Layaknya Pemilu Presiden, situasi kampus UK Petra penuh dengan pernik - pernik Pemilu Raya Mahasiswa UKP. Masing-masing kandidat berupaya menarik perhatian mahasiswa jurusan dengan cara kreatif. Mulai dari poster yang menampilkan foto, visi, misi sampai ke bentuk atraktif. Pemilu Raya yang dilaksanakan 1-17 Mei ini diawali dengan kampanye calon Ketua Hima yang dilaksanakan 1-10 Mei dan dilanjutkan pencoblosan 11-17 Mei.

Pada pemilu kali ini, ada 10 mahasiswa yang menjadi tim formatur dan 78 panitia pelaksana yang berasal dari tiap jurusan. Kepanitiaan Pemilu aktif bekerja pada minggu pertama April hingga minggu ke empat Mei atau sekitar 2 bulan.



Kepanitiaan diketuai Hendra Sungkono, mahasiswa Jurusan Akuntansi. "Tugas panitia Pemilu Raya ialah memfasilitasi proses pergantian Ketua Hima dan BPMF tiap jurusan. Ini meliputi pembuatan brosur Pemilu, pembuatan spanduk, umbul-umbul, flag chain, pembuatan kertas pilihan suara, pembuatan bilik suara hingga penghitungan suara secara langsung di depan mahasiswa tiap jurusan," kata Hendra.



Pemilu Raya diikuti hampir 3.600 mahasiswa. Jumlah ini kurang dari target yang diharapkan karena para panitia Pemilu mengharapkan ada sekitar 4.000 pemilih atau seperempat dari total keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 12.000 orang. "Tetapi jumlah pemilih kali ini meningkat jika dibandingkan pemilu sebelumnya yang hanya diikuti 3.100 orang. Sedikitnya mahasiswa yang berperan serta ini dikarenakan kurangnya minat dari mahasiswa karena di beberapa jurusan, hanya ada satu calon tunggal dan menurut beberapa mahasiswa, mereka menyatakan bahwa memilih ataupun tidak memilih, tidak ada bedanya karena tidak banyak efek yang ditimbulkan dari pergantian ketua Hima dan BPMF," terang Hendra. Benny

